



▶ LIBUR NATAL

7.500 Turis Membanjiri Malioboro

**DANUREJAN-UPT
Pengelolaan Kawasan
Cagar Budaya Jogja
mencatat kunjungan
wisatawan ke Malioboro
pada Sabtu (25/12) saat
libur Natal mencapai
7.500 orang.**

Yusef Leon
yusef@harianjogja.com

Puncak kunjungan wisatawan terjadi pada Sabtu (25/12) malam dan jumlah itu disebut hampir mendekati di waktu normal sebelum pandemi. "Puncak pada Sabtu malam ada 7.500-an kunjungan, sudah mendekati normal [seperti masa libur sebelum pandemi Covid-19]. Di luar pandemi itu bisa mencapai 10.000. Ini sudah mendekati,"

▶ **Pengunjung yang baru datang dengan bus wisata sempat diimbau untuk tidak turun karena kondisi Malioboro yang padat.**

▶ **Kunjungan wisatawan ke Malioboro di akhir tahun diprediksi tetap padat.**

kata Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Jogja, Ekwanto, Senin (27/12).

Dia menjelaskan, kondisi itu sempat membuat petugas menahan pengunjung untuk masuk ke Malioboro. Pengunjung yang baru datang dengan bus wisata sempat diimbau untuk tidak turun karena kondisi Malioboro yang luar biasa padat.

Padahal, ia mengklaim telah memberlakukan aturan durasi

dua jam kunjungan dan tiga jam bagi bus wisata. "Minggu malam itu ada lima bus yang kami tahan. Kami sadari memang animo wisata masyarakat sudah tinggi," katanya.

Ekwanto memprediksi kunjungan wisatawan ke Malioboro di akhir tahun nanti bakal tetap ramai. Ia menyebut jawatannya masih akan memberlakukan aturan yang demikian yakni berupa pembatasan durasi kunjungan dan menahan wisatawan dari bus wisata jika kondisi Malioboro sudah terlampaui padat.

Tes Acak

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani menjelaskan masa libur Natal dan akhir tahun ini Dinkes menyiapkan petugas untuk melakukan tes *swab* antigen secara

acak. Upaya itu dilakukan di tiap akhir pekan dengan menasar wisatawan dan juga pedagang di area Malioboro.

"Ini sifatnya *sampling* skrinings jadi dilaksanakan pada akhir pekan. Waktu buka yakni Sabtu dan Minggu jam 15.00-17.00 WIB. Itu di situ digabung semua dengan pedagang Malioboro dan juga wisatawan," kata Emma.

Dia menyebut, tidak mudah untuk melakukan tes *swab* antigen kepada para pedagang. Sebab dari 30-an pedagang yang didata, hanya belasan saja yang hadir.

Selain itu Dinkes Jogja juga menyiapkan petugas untuk memvaksinasi pengunjung atau wisatawan yang kedapatan belum divaksin. Setiap akhir pekan petugas akan melakukan penapisan untuk mencegah persebaran Covid-19.



Antara/ Hendra Nurdiansyah

Wisatawan berjalan di kawasan Malioboro, Minggu (26/12).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Pariwisata 3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005